

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis yang telah dikemukakan oleh penulis terkait dengan “Relevansi Konsep Kesepaduan Iman dan Amal Saleh Menurut Buya Hamka dengan Pendidikan Karakter di SD (Studi Analisis Buku Kesepaduan Iman dan Amal Saleh)” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan antara iman dan amal saleh merupakan hubungan di antara budi dan perangai yang harus dilatih terus menerus supaya menjadi perangai atau kebiasaan. Keimanan atau kepercayaan haruslah diikuti dengan bukti dan bakti yang nyata dalam kehidupan. Iman tanpa amal akan menjadi hampa, sedangkan amal tanpa iman akan menjadi sia-sia. Salah satu contoh amal saleh yang wajib dilakukan yaitu mengormati kedua orang tuanya, taat dalam melaksanakan shalat 5 waktu, rajin membaca Al-qur’an, dan menutup aurat.
2. Pendidikan akhlak menurut Buya Hamka dengan pendidikan karakter di Sekolah Dasar memiliki relevansi dan kesesuaian jika dilihat dari beberapa aspek. Dari berbagai penjelasan yang telah dijelaskan juga membuktikan bahwa pendidikan karakter di Sekolah Dasar memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan konsep kesepaduan iman dan amal saleh menurut Buya Hamka. Pendidikan karakter di Sekolah Dasar sekarang ini telah mengalami perkembangan dari konsep kesepaduan iman dan amal saleh menurut Buya Hamka.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran dan masukan, yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan konsep kesepaduan iman dan amal saleh menurut Buya Hamka (perspektif buku kesepaduan iman dan amal saleh), antara lain sebagai berikut:

1. Orang Tua
Orang tua memegang peranan penting dalam membentuk akhlak anak dikarenakan pendidikan pertama anak diperoleh dari orang tua. Jadi, orang tua wajib mengupayakan dan mengarahkan supaya anak senantiasa mengerjakan amalan yang mulia sesuai dengan ajaran Islam dan dijiwai dengan keimanan.
2. Guru
Guru merupakan orang tua anak ketika di sekolah sehingga guru harus berusaha supaya anak mengerjakan amal saleh yang sesuai dengan ajaran Islam dan nilai-nilai moral melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar.
3. Peneliti berikutnya
Penelitian ini masih perlu dikembangkan, diperbaiki, dan diteruskan, karena penelitian ini hanya mendeskripsikan konsep kesepaduan iman dan amal saleh menurut Buya Hamka dan relevansinya terhadap pendidikan karakter di Sekolah Dasar sehingga masih banyak yang perlu dikaji dari kesepaduan iman dan amal saleh dan juga pendidikan karakter di Sekolah Dasar tersebut.